

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, Menurut Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. WINEX Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2014). Jenis data dalam proses penelitian ini yang digunakan adalah data primer dimana jenis data yang digunakan adalah dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. WINEX Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Library Research

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian bersifat literatur atau penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan (library research) adalah mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti melalui

abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal dan buku referensi (Sugiyono, 2014).

3.3.2 Field Research

Menurut Sugiyono (2014:27) metode pengumpulan data “Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian

3.3.2 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT. WINEX Bandar Lampung. Skala Pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala interval. Pengukuran untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1 Instrumen Skala Interval

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (ST)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono 2014

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak memiliki daya generalisasi yang baik (Amin et al., 2023). Dalam penelitian ini yaitu seluruh PT.WINEX Bandar Lampung yang berjumlah 60 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014:81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada PT. WINEX Bandar Lampung yaitu sebanyak 60 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh. penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut sugiyono (2014:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh yaitu dimana semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh karyawan PT. WINEX Bandar Lampung yang berjumlah 60 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jenis - jenis variabel dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Menurut (sugiono, 2014) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi oleh peneliti untuk menentukan hubungan sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kinerja. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karna adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah kinerja Kinerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasioal Variabel

Menurut Sugiyono (2014:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Menurut (Nurdin & Djuhartono, 2021) motivasi adalah daya dorong yang mengakibatkan seseorang anggota mau dan rela untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggungjawab dan menunaikan kewajibannya.	Motivasi kerja merupakan rangsangan bagi setiap pegawai untuk bekerja dalam menjalankan tugasnya. Dengan motivasi yang baik, para pegawai tentu merasa senang dan bersemangat dalam bekerja sehingga mengakibatkan perkembangan yang signifikan pada diri organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab 2. Pretasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang 	Interval
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap karyawan. Kesadaran karyawandiperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. . Selain itu perusahaan sendiri harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan berlaku bagi semua Pegawai (Nurjaya, 2021).	Disiplin kerja adalah karyawan dimana selalu datang dan pulang tepat waktu. Mengerjakan pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu. 2. Taat terhadap peraturan perusahaan. 3. Tanggung jawab dalam berkerja. 4. Tanggung jawab standar kerja 5. Etika kerja 	Interval
Kinerja Karyawan	kinerja menurut (Hendra, 2020) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.	Kinerja karyawan merupakan kemampuan, keterampilan, dan hasil kerja yang ditunjukkan seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutu 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas penggunaan sumber daya 5. Berkomitmen 	Interval

3.7 Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) Motivasi Kerja, (X2) Disiplin Kerja dan variabel (Y) yaitu Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono, 2018:267 menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dianggap tidak valid. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pearsons.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig (2-tailed) $<$ α (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika sig (2-tailed) $>$ α (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Menurut Sugiyono (2014:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke

waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical and Service Solusion*).

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Daftar Interpretasi Koefisien r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : sugiyono, 2014

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Uji ini menggunakan One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test sebagai alat uji normalitas data dalam penelitian ini. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

H_0 = Jika nilai Sig > (0,05) maka normal.

H_a = Jika nilai Sig < (0,05) maka tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut (Mulyono, 2013) Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Prosedur pengujian :

H_0 = Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

H_0 = Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sanusi, 2017) uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikuti sertakan dalam pembentuk model regresi linier. Berikut prosedur pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini: Rumusan Hipotesis :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Sanusi, 2017). Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2), Dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka penelitian ini menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots \text{et}$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

a = konstanta

e_t = error term

b_1, b_2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t statistik intinya menunjukkan pengaruh masing-masing variabel penjelas/independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Jika t hitung lebih kecil dari dibandingkan dengan t tabel maka H_a diterima, sedangkan apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a ditolak. Uji t juga dapat dilakukan secara sederhana dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel sebesar yang masuk dalam output hasil regresi dengan menggunakan SPSS 24.0. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen Ghozali (2013, P. 98).

1. Motivasi Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka H_0 ditolak.

Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka H_0 diterima.

b. Jika nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.

Jika nilai sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

2. Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho = Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

Ha = Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai hitung $t >$ tabel t maka Ho ditolak.

Jika nilai hitung $t <$ tabel t maka Ho diterima.

b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Wibasuri (2017, P. 98) Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap variabel terikat (dependen).

H3= Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. WINEX Bandar Lampung.

Ho= Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

Ha= Pengaruh Motivasi Kerja (X1) Dan Disiplin Kerja (X2) berpegaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. WINEX Bandar Lampung.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

a. Jika nilai hitung $F >$ tabel F maka Ho ditolak.

Jika nilai hitung $F <$ tabel F maka Ho diterima.

b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.